

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan bab yang sudah dibahas, penulis mendapatkan beberapa kesimpulan:

Pada bab dua, Sen lahir dan dibesarkan di India. Kita bisa melihat bahwa Sen dibesarkan dalam budaya yang menghargai perbedaan. Hal ini terlihat saat Sen bersekolah di sekolah Tagore. Disana Sen belajar keragaman budaya. Sen juga pernah menderita kanker mulut. Setelah sembuh ia mempunyai perhatian pada kesehatan masyarakat. Sen menemukan fokusnya pada ekonomi sejak usia remaja. Ia belajar di dalam India maupun di luar negeri. Dari istrinya Nabaneeta, Sen belajar juga kearifan timur dari puisi kuno (Ramayana). Dari istrinya Eva, Sen mempertajam penafsiran kemiskinan, evaluasi terhadap ketidaksetaraan. Dari proses hidupnya, pemikiran keadilan Sen merupakan perpaduan antara filsafat barat dan filsafat timur. Filsafat barat cenderung mempertentangkan segala sesuatu sehingga hal dapat saling meniadakan. Namun dalam filsafat timur, pertentangan itu dianggap sebagai keberagaman yang melengkapi.

Pada bab tiga, penulis melihat bahwa dalam mengungkap konsep keadilannya Sen berangkat dari kehidupan sehari-hari. Dalam hidup sehari-hari, kita lebih mudah mendeteksi adanya ketidakadilan. Dari ketidakadilan itu, orang mulai mempertanyakan tentang kebebasannya. Bagi Sen, kebebasan memiliki dua aspek penting, yaitu: pertama, apakah orang mempunyai kesempatan untuk mewujudkan apa yang diinginkan dan menjadi pilihan hidupnya. Aspek kedua adalah apakah orang bisa meraih apa yang diinginkan dan sudah dipilihnya. Aspek kedua ini Sen menyebut dengan aspek proses. Sen mau menghargai setiap kesempatan dan pilihan hidup seseorang sebagai keragaman kekayaan hidup manusia.

Pada bab tiga, Sen juga menawarkan pendekatan kapabilitasnya untuk keragaman kekayaan hidup manusia. Pendekatan kapabilitas mau menilai kesempatan seseorang yang berkaitan erat dengan kebebasan dan keadilan. Kapabilitas terhubung dengan kemampuan seseorang untuk meraih berbagai

kombinasi fungsi dalam pilihan hidupnya. Kombinasi fungsi ini berhubungan dengan keragaman situasi dan aktivitas manusia dalam kesempatan aktualnya untuk mewujudkan pilihan hidupnya. Sayangnya, ada usaha untuk menyeragamkan fungsi dan kapabilitas manusia hanya berdasar kegunaan, pendapatan dan kekayaan saja. Penyeragaman ini ditentang oleh Sen. Penyeragaman dapat mengurangi keragaman kekayaan hidup manusia walau pilihan hidup dan keputusan seseorang itu terlihat remeh-temeh.

Pada bab tiga, kesempatan aktual seseorang tidak terlepas hidupnya di masyarakat dan rentetan kontrol tidak langsung yang terjadi. Saat orang hidup di masyarakat, kebebasannya terkait dengan kekuasaan efektif dan kebebasan efektif pemangku kebijakan untuk menyusun kebijakan publik. Kebijakan publik ini disusun dengan kesepakatan antara pemangku kebijakan dan anggota masyarakatnya sebagai wujud pelampauan diri keuntungan seseorang. Orang dapat meraih nilai atau sesuatu yang lebih berharga seperti Gandhi.

Pada bab tiga, kesepakatan sosial dapat diraih dengan memperhatikan kebebasan minimal setiap orang dan adanya usaha untuk memiliki segalanya. Kita perlu menyadari bahwa dalam membuat kesepakatan, orang hanya dikendalikan oleh hasrat dan nafsunya saja daripada pilihan rasional mereka atas kebutuhan dasarnya. Kesepakatan yang baik dapat mengurangi ketidakadilan.

Pada bab tiga, kesepakatan yang baik tidak bisa tercapai bila orang hanya memiliki satu ruang idea saja atau satu penafsiran saja. Tujuan pemberian ruang lain adalah supaya munculnya berbagai alternatif pandangan lainnya pada kesempatan aktual. Seseorang juga tidak bisa dilepaskan dari masyarakat dimana ia tinggal. Seseorang memiliki identitas pluralnya dengan berbagai interaksi sosialnya.

Pada bab tiga, pentingnya menghadapi keragaman persepsi pribadi maupun dalam masyarakat dapat menghindarkan kita pada bias-bias persepsi. Bias-bias persepsi bisa muncul bila setiap orang menutup dirinya sendiri pada persepsi masing-masing. Pentingnya dialog menjadi jembatan bagi keragaman persepsi sehingga bias-bias persepsi dapat dikurangi. Bias-bias persepsi tersebut dapat terjadi pada pandangan kekayaan dan kebahagiaan, kebebasan, kesehatan

dan kesepakatan. Bila kita dapat memerangi bias-bias persepsi, ketidakadilan dapat dikurangi.

Pada bab empat, penulis merelevansikan pemikiran Sen dengan penelusuran proses data orang miskin di paroki Santa Maria Tak Bercela (SMTB), Ngagel, Surabaya. Dalam penelusuran ini, penulis melihat bahwa pemangku kebijakan dan jajarannya sejak awal sudah berangkat dari realitas sehari-hari. Mereka memulai verifikasi data orang miskin dari data sensus Keluarga Katolik berpenghasilan kurang dari satu juta dan data penerima bantuan PSE selama ini. Mereka menggandeng beberapa dosen Fakultas Bisnis sebagai rekan kerja untuk membuat alat ukur kualitas hidup manusia dan kuisisioner data orang miskin.

Kepala paroki berusaha mendekati kehidupan sehari-hari warganya. Kepala paroki berusaha memotret karakteristik warganya yang berhubungan dengan kebutuhan dan pilihan hidup warganya yang beragam. Keberagaman kebutuhan tidak bisa direduksi hanya pada pendapatan dan kekayaan saja. Hal ini terkait dengan prinsip *non-commensurability*. Prinsip *non-commensurability* menghargai setiap perbedaan. Prinsip *non-commensurability* terjadi pada pengetahuan dan persepsi yang dimiliki oleh kepala paroki, tim PSE, tim ahli UKWMS dan tim verifikasi. Perbedaan itu tidak bisa mereduksi atau direduksi menjadi satu atau dua hal saja atau pada satu persepsi dan satu pengetahuan saja. Dalam proses verifikasi data semua pihak yang terlibat perlu untuk menjalin komunikasi yang baik satu dengan yang lain dan membangun jembatan dialog yang intens agar ada perluasan pengetahuan dan persepsi. Perluasan persepsi dan pengetahuan ini ditempuh sebagai usaha membuka alternatif-alternatif baru. Bila pihak-pihak yang bersangkutan tidak mau mengadakan jembatan dialog maka yang akan terjadi adalah bias-bias persepsi. Bias persepsi bisa muncul dikarenakan oleh orang menutup diri dari pengetahuan dan persepsi orang lain.

Dari penelusuran proses verifikasi data orang miskin paroki SMTB, penulis melihat bahwa pendekatan kapabilitas Sen dapat diterapkan dalam pemberian bantuan. Penggunaan standart tertentu untuk niatan baik dan jaminan tercapainya kapabilitas tertentu bisa digunakan. Selain penggunaan standart tertentu, kesepakatan antara tim PSE dan penerima bantuan juga bisa digunakan. Hal ini akan memacu penerima bantuan untuk berusaha keras agar apa yang

diinginkan atau pilihan hidupnya dapat tercapai. Namun bila hal itu tidak tercapai, tim PSE dapat memberi kebijakan khusus.

Penulis melihat bahwa kekuasaan efektif bisa terjadi apabila pemangku kebijakan beserta jajarannya mengenal dengan baik warganya. Pengenalan ini tidak bisa diandaikan begitu saja. Pengenalan dapat terjadi bila pemangku kebijakan atau jajarannya mau turun ke lapangan untuk melihat kondisi warganya.

5.2 Saran

Penulis mempunyai saran tema bagi teman-teman lainnya yang mau meneliti pemikiran Amartya Sen dalam buku *The Idea of Justice*. Saran tema adalah pendekatan Sen untuk kebijaka pastoral sosial ekonomi dengan didasarkan oleh Ajaran Sosial Gereja.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Utama

SEN, AMARTYA, *The Idea of Justice*, The Belknap Press of Harvard University Press, Cambridge 2009.

2. Sumber Sekunder

DUA, MIKHAEL, *Filsafat Ekonomi Upaya Mencari Kesejahteraan Bersama*, Kanisius, Yogyakarta 2008.

JOHNSTON, DAVID, *A Brief History of Justice*, John Wiley & Sons Ltd, West Sussex 2011.

KERAF, SONNY, *Pasar Bebas, Keadilan Dan Peran Pemerintah, Telaah Atas Etika Ekonomi Adam Smith*, Kanisius, Yogyakarta 1996.

LOW, LINDA dan TOH MUN HENG, *Principles Of Economics*, Addison Wesley Publishing Company, Singapura 1997.

SOULE, GEORGE, *Pemikiran Para Pakar Ekonomi Terkemuka Dari Aristoteles Hingga Keynes*, Kanisius, Yogyakarta 1994.

UTA, ANDRE UJAN, *Keadilan dan Demokrasi Telaah Filsafat Politik John Rawls*, Kanisius, Yogyakarta 2001.

The Encyclopedia Americana International Edition, Volume 14, *Americana Corporation*, Amerika 1971.

3. Artikel di Internet

AKUNTONO, INDRA, *Ratusan Gelandangan dan Pengemis Terjaring Razia di Jakut*, diunduh <http://megapolitan.kompas.com/read/2016/05/30/17190231/ratusan.gelandangan.dan.pengemis.terjaring.razia.di.jakut>, 14 Maret 2017, 17:16.

ALEXANDER, JAMES, *Vilfredo Pareto: Sociologist and Philosopher*, diunduh http://www.ihr.org/jhr/v14/v14n5p10_alexander.html, 3 Oktober 2017, 17:50.

LEANDHA, MEI, *Derita Gizi Buruk dan Cerebral Palsy, Tubuh Azizah Kurus, Kakinya mengecil*, diunduh <http://regional.kompas.com/read/2017/01/11/06350041/derita.gizi.buruk.dan.cerebral.palsy.tubuh.azizah.kurus.kakinya.mengecil>, 10 Maret 2017, 17:10.

- LIU, HINDRA, *SBY Klaim BLT Bermanfaat*, diunduh <http://nasional.kompas.com/amp/read/2012/03/19/01013911/sby.klaim.bl t.bermanfaat>, 14 Maret 2017, 17:15.
- MARTORANA, MEGAN, *Pareto Efficiency*, diunduh https://www.richmondfed.org/~media/richmondfedorg/publications/rese arch/region_focus/2007/winter/pdf/jargon_alert.pdf, 3 Oktober 2017, 17:59.
- MCINERNY, RALPH, *Saint Thomas Aquinas*, diunduh <https://plato.stanford.edu/entries/aquinas/>, 26 Mei 2017, 9:16.
- OLIVER, DAVID PURBA, *Kisah Para Pemulung Bantargebang...*, diunduh <http://megapolitan.kompas.com/read/2016/07/24/21265021/kisah.para.pemulung.bantargebang.>, 14 Maret 2017, 17:19.
- ROBEYNS, INGRID, *The Capability Approach*, diunduh <https://repub.eur.nl/pub/37282/TheCapabilityApproach.pdf> , 25 Januari 2018, 21:01.
- STEUP, MATTHIAS, *Epistemology*, diunduh <https://plato.stanford.edu/cgi-bin/encyclopedia/archinfo.cgi?entry=epistemology>, 24 Agustus 2017, 20:30.
- SEN, AMARTYA, *Biographical*, diunduh http://www.nobelprize.org/nobel_prizes/economic-sciences/laureates/1998/sen-bio.html, 11 Juli 2017, 13:10.
- Aquinas' Moral, Political, and Legal Philosophy*, diunduh <https://plato.stanford.edu/cgi-bin/encyclopedia/archinfo.cgi?entry=aquinas-moral-political>, 17 Mei 2017, 17:15.
- Land and Peoples, Asia, Australia, New Zealand, Oceania, Volume 2, Glorier Incorporated*, Amerika 1983.
- Who, What, Why: What is the Gini coefficient?*, diunduh <http://www.bbc.co.uk/news/blogs-magazine-monitor-31847943>, 11 Maret 2017, 17:15.
- Diunduh http://www.nobelprize.org/nobel_prizes/economic-sciences/laureates/1998/sen-facts.html, 11 Juli 2017, 12:21.
- Diunduh <http://www.philosophers.co.uk/john-rawls.html>, 15 Agustus 2017, 17:55.
- Diunduh bcu.org/journals/index.php/TPSS/article/download/408/387, 3 Oktober 2017, 16:05.
- Diunduh <https://www.princeton.edu/~ppettit/>, 24 Oktober 2017, 21:01.
- Diunduh <http://aplikasi.bkkbn.go.id/mdk/BatasanMDK.aspx>, 19 Maret 2018, 18:10.

4. Kamus

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*,
Edisi Keempat, Gramedia, Jakarta 2012.